

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui mengenai pengaruh *financial stability*, ukuran perusahaan, kondisi industri terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan yang bergerak dibidang keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019. Dan diperoleh sebanyak 111 sampel selama 2 periode. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) memperoleh nilai sebesar 0,769. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel independen yang terdiri dari *financial stability*, ukuran perusahaan, kondisi industri terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan yang bergerak dibidang keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 76,9%. Sedangkan sisanya sebesar 23,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
2. *Financial Stability* berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan yang bergerak dibidang keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019. Hal ini dikarenakan Semakin stabil atau baik kondisi keuangan suatu perusahaan maka akan menekan pengurangan tindakan kecurangan pelaporan keuangan, sebaliknya semakin tidak stabil kondisi keuangan suatu

perusahaan maka semakin tinggi tindakan kecurangan pelaporan keuangan. Ketika stabilitas keuangan perusahaan dalam keadaan stabil, artinya perusahaan sudah mampu mengelola asetnya dengan baik, sehingga perusahaan tidak perlu lagi melakukan tindakan kecurangan pelaporan keuangan.

3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan yang bergerak dibidang keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa ketika semakin kecil aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka secara efektif dapat mengurangi kecurangan pelaporan keuangan.
4. Kondisi industri berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan yang bergerak dibidang keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019. Hal ini berarti Semakin buruk kondisi industri suatu perusahaan akan menimbulkan kesempatan untuk melakukan tindakan kecurangan pelaporan keuangan karena perusahaan tidak mampu meperkecil jumlah piutang yang dimilikinya. Hal ini berbanding terbalik semakin stabil kondisi industri suatu perusahaan akan mengurangi terjadinya kecurangan pelaporan keuangan karena dapat memeperkecil jumlah piutang yang dimilikinya dan meningkatkan kas perusahaannya.
5. *financial stability*, ukuran perusahaan, kondisi industri berpengaruh secara simultan terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan yang

bergerak dibidang keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F bahwa F hitung  $> F$  tabel ( $92,233 > 3,11$ ),  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 5.2. Saran

Untuk penelitian dimasa yang akan datang, agar memperoleh hasil yang lebih akurat, maka perlu diperhatikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen yang mampu mempengaruhi kecurangan pelaporan keuangan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang lagi.
3. Penelitian selanjutnya dapat diharapkan mampu menggunakan sampel penelitian yang lebih luas lagi, diluar sampel yang digunakan dalam penelitian ini agar cakupan data yang dimiliki lebih luas lagi.
4. Bisa mencoba uji dengan uji logistik y dengan dua-duanya agar koefisien tidak 0,000.
5. Variabel didekati dengan ukuran lain selain total aset karena disini semua variabel dengan aset tersebut hasil penelitian tidak 0,000.
6. Untuk membatasi kriteria sampel laba negarif (rugi bersih) bisa diikutkan, agar hasilnya lebih variatif lagi.